

**KONVERSI
PELATIHAN SURVEI AKREDITASI BAGI
SURVEIOR AKREDITASI RUMAH SAKIT
TAHUN 2022**

A. LATAR BELAKANG

Pembangunan kesehatan bertujuan untuk mewujudkan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya melalui upaya kesehatan yang terpadu dan menyeluruh, baik upaya kesehatan perorangan maupun upaya kesehatan masyarakat. Dalam rangka mewujudkan derajat kesehatan tersebut, Pemerintah melakukan upaya menyediakan pelayanan kesehatan yang bermutu, merata dan terjangkau bagi seluruh masyarakat melalui sistem Jaminan Kesehatan Nasional.

Pemerintah telah menetapkan Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020 – 2024 di mana sasarannya adalah mewujudkan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil, dan makmur melalui percepatan pembangunan di berbagai bidang dengan menekankan terbangunnya struktur perekonomian yang kokoh berlandaskan keunggulan kompetitif di berbagai wilayah yang didukung oleh sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing. Arah kebijakan ke-3 ditujukan untuk meningkatkan akses dan mutu pelayanan kesehatan menuju *Universal Health Coverage* (UHC).

Program peningkatan akses dilaksanakan melalui pemenuhan sarana, prasarana, alat kesehatan dan kompetensi sumber daya manusia. Sedangkan program peningkatan mutu dilaksanakan dengan akreditasi puskesmas dan rumah sakit. Akreditasi rumah sakit merupakan amanat Undang-undang Nomor 44 Tahun 2009 dan dilakukan secara berkala minimal 3 tahun sekali. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 12 Tahun 2020 tentang Akreditasi Rumah Sakit mengatur bahwa rumah sakit harus terakreditasi paling lama 2 tahun setelah izin operasional. Dalam upaya peningkatan mutu pelayanan rumah sakit maka Pemerintah telah menetapkan target RPJMN di mana pada tahun 2024 seluruh rumah sakit telah terakreditasi.

Data Rumah Sakit *online* Kementerian Kesehatan dan Komisi Akreditasi Rumah Sakit pada tahun 2019 terdapat 2.465 dari 2.877 rumah sakit atau sebanyak 85,7% telah terakreditasi nasional. Untuk mencapai target RPJMN perlu upaya percepatan akreditasi rumah sakit dengan melibatkan seluruh pemangku kepentingan yang terkait. Kementerian Kesehatan melakukan survei akreditasi rumah sakit untuk meningkatkan pemahaman rumah sakit tentang Standar Nasional Akreditasi Rumah Sakit dengan memberdayakan tim yang

berasal dari rumah sakit terakreditasi paripurna. Agar survei akreditasi rumah sakit lebih terarah maka perlu disusun Kurikulum Pelatihan Survei Akreditasi Bagi Surveior Akreditasi Rumah Sakit.

B. TUJUAN

Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta mampu melakukan survei akreditasi Rumah Sakit sesuai dengan instrument akreditasi Rumah Sakit.

C. KOMPETENSI

Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta mampu:

1. Menjelaskan persyaratan akreditasi Rumah Sakit
2. Melakukan survei akreditasi rumah sakit
3. Menilai penerapan akreditasi Rumah Sakit

D. WAKTU DAN TEMPAT PENYELENGGARAAN

1. Waktu penyelenggaraan

Pelatihan Pelatihan Survei Akreditasi bagi Surveior Akreditasi Rumah Sakit diselenggarakan sebanyak 35 Jpl.

2. Tempat penyelenggaraan

Pelatihan Pelatihan Survei Akreditasi bagi Surveior Akreditasi Rumah Sakit diselenggarakan secara **Blended** yaitu secara daring di Instans masing-masing panitia, fasilitator dan peserta dan secara luring/klasikal di Institusi pelatihan / diklat rumah sakit vertikal Kementerian Kesehatan yang telah terakreditasi

E. PESERTA

- 1) Kriteria Peserta:

Peserta adalah surveyor akreditasi rumah sakit yang diusulkan oleh Lembaga Independen Penyelenggara Akreditasi Rumah Sakit, dengan kriteria:

- Profesi dokter/dokter gigi/perawat , apoteker.
- Mempunyai pengalaman bekerja di Rumah Sakit minimal 5 (lima) tahun dan terlibat aktif dalam proses akreditasi Rumah Sakit;
- Terlibat dalam pelaksanaan mutu
- Pernah menjadi surveior atau masih aktif sebagai surveior (lampirkan sertifikat kompetensi)
- Telah melakukan survei akreditasi RS paling minimal 5 (lima) kali survei.

- 2) Jumlah peserta dalam satu kelas maksimal 30 orang.

F. PELATIH/ FASILITATOR

Kriteria Fasiliator

Kriteria fasilitator pada pelatihan surveior akreditasi Rumah Sakit sebagai berikut:

No	Materi	Kriteria Fasilitaror
A	Mata Pelatihan Dasar	
	1. Kebijakan Mutu dan Akreditasi Rumah Sakit	Pejabat Pimpinan Tinggi atau Pejabat Analis Kebijakan Madya di unit yang menangani mutu dan akreditasi Rumah Sakit, atau yang didelegasikan
	2. Kode Etik Surveior	Pimpinan yang menangani akreditasi Rumah Sakit, atau yang didelegasikan
B	Mata Pelatihan Inti	
	1. Persyaratan Akreditasi Rumah Sakit	Penyusun modul atau Tim Survei Akreditasi RS, kriteria: <ul style="list-style-type: none">- latar belakang pendidikan minimal S2 bidang kesehatan- Memiliki pengalaman bekerja di Rumah Sakit minimal 5 (lima) tahun- Menguasai substansi Survei akreditasi RS- Pernah mengikuti pelatihan akreditasi RS/TPPK/calon widyaiswara- Telah mengikuti workshop TOT pelatih calon surveior / surveior yang dilaksanakan kemenkes RI.
	2. Survei Akreditasi Rumah Sakit	
	3. Penilaian Akreditasi Rumah Sakit	
C	Mata Pelatihan Penunjang	
	1. Membangun Komitmen Belajar/ <i>Building Learning Commitment</i> (BLC)	<ul style="list-style-type: none">• Widyaiswara (WI)• Pengendali pelatihan
	2. Anti Korupsi	Penyuluh anti korupsi/ WI yang telah mengikuti TOT Anti Korupsi
	3. Rencana Tindak lanjut (RTL)	<ul style="list-style-type: none">• Widyaiswara (WI)• pengendali pelatihan

G. METODE

Pelatihan Pelatihan Survei Akreditasi bagi Surveior Akreditasi Rumah Sakit pada masa pandemi covid-19 ini dilakukan dengan metode **BLENDED** yaitu untuk **penyampaian Teori yang dilakukan secara daring sebanyak 14 JP** dengan menggunakan aplikasi LMS/ video conference (misalnya *Zoom Cloud Meeting/ Google Meet*); dan untuk **penugasan yang dilakukan secara luring/klasikal sebanyak 20 JP**

H. STRUKTUR PROGRAM KURIKULUM

	MATA PELATIHAN	KLASIKAL				BLENDED										
		T	P	PL	JML	T	P		PL			JML				
						SM	AK	SM	KLASI-KAL	PM	SM	KLASI-KAL	SM	AK	PM	KLASI-KAL
A.	Mata Pelatihan Dasar															
	1. Kebijakan Mutu dan Akreditasi RS	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0
	2. Kode Etik Surveior	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0
	Subtotal	2	0	0	2	2	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0
B.	Mata Pelatihan Inti															
	1. Persyaratan Akreditasi Rumah Sakit	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0
	2. Survei Akreditasi Rumah Sakit a. Standar Akreditasi Rumah Sakit b. Tata Laksana Survei Akreditasi Rumah Sakit	9	14	0	23	9	0	0	14	0	0	0	9	0	0	14
	3. Penilaian Akreditasi RS	1	2	0	3	1	0	0	2	0	0	0	1	0	0	2
	Subtotal	11	16	0	27	11	0	0	16	0	0	0	11	0	0	16
C.	Mata Pelatihan Penunjang															
	1. <i>Building Learning Comitment</i> (BLC)	0	3	0	3	0	0	0	3	0	0	0	0	0	0	3
	2. Anti Korupsi	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0
	3. Rencana Tindak Lanjut (RTL)	0	2	0	2	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	2
	Subtotal	1	5	0	6	1	0	0	5	0	0	0	1	0	0	5
	TOTAL	14	21	0	35	14	0	0	21	0	0	0	14	0	0	21

I. EVALUASI

Evaluasi terdiri dari :

1. Evaluasi Peserta

Dilakukan evaluasi terhadap peserta melalui:

1. Penjajagan awal melalui *pre test*. Penjajagan peningkatan kemampuan yang diterima peserta melalui *post test*.

2. Penugasan

Penugasan berupa penugasan individu dan kelompok yaitu latihan sesuai materi yang diberikan fasilitator

Aspek penilaian yang harus diperhatikan dalam penugasan kelompok atau individu, baik untuk latihan maupun praktek lapangan disaat penyajian hasil adalah:

a) Aspek Rekayasa Perangkat Lunak

- Efektif dan efisien dalam pengembangan maupun penggunaan media pembelajaran
- *Reliable* (handal)
- *Maintainable* (dapat dipelihara/dikelola dengan mudah)
- Usabilitas (mudah digunakan dan sederhana dalam pengoperasiannya)
- Ketepatan pemilihan jenis aplikasi/*software/tool* untuk pengembangan
- Kompatibilitas (media pembelajaran dapat diinstalasi/dijalankan di berbagai *hardware* dan *software* yang ada)
- Pemaketan program media pembelajaran terpadu dan mudah dalam eksekusi
- Dokumentasi program media pembelajaran yang lengkap meliputi: petunjuk instalasi (jelas, singkat, lengkap), *trouble shooting* (jelas, terstruktur, dan antisipatif), desain program (jelas, menggambarkan alur kerja program) untuk penyajian hasil diskusi
- *Reusable* (sebagian atau seluruh program media pembelajaran dapat dimanfaatkan kembali untuk mengembangkan media pembelajaran lain)

b) Aspek Desain Pembelajaran

- Kejelasan tujuan pembelajaran (rumusan, realistik)
- Relevansi tujuan pembelajaran dengan SK/KD/Kurikulum
- Cakupan dan kedalaman tujuan pembelajaran
- Ketepatan penggunaan strategi pembelajaran
- Interaktivitas
- Pemberian motivasi belajar
- Kontekstualitas dan aktualitas

- Kelengkapan dan kualitas bahan bantuan belajar
- Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran
- Kedalaman materi
- Kemudahan untuk dipahami
- Sistematis, runut, alur logika jelas
- Kejelasan uraian, pembahasan, contoh, simulasi, latihan
- Konsistensi evaluasi dengan tujuan pembelajaran
- Ketepatan dan ketetapan alat evaluasi
- Pemberian umpan balik terhadap hasil evaluasi

c) **Aspek Komunikasi Visual**

- Komunikatif; sesuai dengan pesan dan dapat diterima/sejalan dengan keinginan sasaran
- Kreatif dalam ide berikut penuangan gagasan
- Sederhana dan memikat
- Audio (narasi, sound effect, backsound, musik)
- Visual (layout design, typography, warna)
- Media bergerak (animasi, movie)
- Layout Interactive (ikon navigasi)

3. Uji Komprehensif

Uji komprehensif dilakukan untuk mengetahui pencapaian kompetensi peserta setelah pelatihan, yaitu penilaian terhadap kompetensi yang telah didapat peserta melalui tes tulis.

4. Penilaian Kelulusan

Penentuan kelulusan dilakukan dengan mengacu ketentuan sbb:

a. Nilai batas lulus dan penilai

No	Nilai	Nilai batas lulus	Penilai
a.	Penugasan	80	Fasilitator
b.	Uji Komprehensif	80	Penyelenggara

b. Ketentuan lulus

Peserta dinyatakan lulus apabila:

- 1) Nilai yang diperoleh untuk 2 aspek penilaian (penugasan dan uji komprehensif) minimal mencapai nilai batas lulus yang sudah ditetapkan.

- 2) Minimal kehadiran 95% dari total jpl.
- 3) Sikap dan perilaku peserta selama mengikuti pelatihan, yang dinilai oleh pengendali pelatihan, bisa digunakan sebagai pertimbangan untuk menentukan kelulusan.

Bagi peserta yang tidak memenuhi nilai batas lulus:

- a. Akan diberikan kesempatan 2x remedial pada uji komprehensif
- b. Jika masih belum lulus, maka peserta tidak mendapatkan **sertifikat pelatihan**, hanya mendapatkan **surat keterangan** telah mengikuti pelatihan surveior.
- c. Kualifikasi kelulusan

Untuk menentukan kualifikasi kelulusan peserta perlu dilakukan penghitungan nilai akhir dengan memberikan bobot terhadap nilai-nilai yang dicapai, sebagai berikut:

No	Nilai	Bobot (%)
A	Penugasan - Latihan	40
B	Uji Komprehensif	60

Kualifikasi kelulusan:

- Sangat Baik
Jika mendapatkan nilai akhir 96 sampai dengan 100
- Baik
Jika mendapatkan nilai akhir 86 sampai dengan 95
- Cukup
Jika mendapatkan nilai akhir 80 sampai dengan 85

2. Evaluasi fasilitator menggunakan *googleform*
3. Evaluasi penyelenggaraan menggunakan *googleform*

SKENARIO PEMBELAJARAN

A. TEORI (T)

Seluruh jam teori (T) dilakukan dengan metode SM (Sinkronus Maya) yaitu pembelajaran langsung secara virtual/ maya menggunakan aplikasi video converence (misalnya *Zoom Meeting, google classroom, dll*).

Pada malam sebelum penyampaian teori suatu mata pelatihan, peserta diberikan tugas baca mandiri tentang mata pelatihan yang akan disampaikan esok hari, dan **membuat rangkuman mata pelatihan tersebut maksimal 1 halaman, kemudian dikirim kepada fasilitator.**

Pembelajaran Untuk Jam Teori, Dilakukan Dengan Skenario Sbb:

1. Kegiatan Fasilitator

- a. Menggali pemahaman peserta terhadap materi yang akan disampaikan
- b. Menyampaikan materi sesuai dengan materi pokok/ sub materi pokok pada RBPMP, dengan menggunakan bahan paparan/ tayang
- c. Memberikan kesempatan kepada peserta untuk mengajukan pertanyaan terkait materi yang disampaikan bisa secara langsung maupun lewat *roomchat*
- d. Memberikan kesempatan kepada peserta lain untuk menanggapi pertanyaan yang diajukan
- e. Melakukan klarifikasi/ pembulatan terhadap semua tanggapan peserta
- f. Melakukan evaluasi terhadap peserta dengan memberikan pertanyaan kepada beberapa peserta secara acak
- g. Merangkum materi yang disampaikan

2. Kegiatan Pengendali Pelatihan

- a. Memantau kehadiran fasilitator dan peserta dengan memastikan kamera fasilitator dan peserta dalam kondisi aktif, apabila fasilitator dan atau peserta yang kamera dalam keadaan mati atau keluar dari kelas virtual, pengendali pelatihan harus menghubungi fasilitator/ peserta tsb.
- b. Mencatat pertanyaan yang diajukan melalui *chatt room* dan menyampaikan langsung ke fasilitator pada saat kelas virtual masih berlangsung.

- c. Memantau dan mengendalikan proses pembelajaran dengan menggunakan jadwal dan RBPMP

B.SKENARIO PEMBELAJARAN disusun untuk setiap mata pelatihan sesuai dengan metode yang terdapat dalam RBPMP, seperti berikut:

MATA PELATIHAN	JP	PENJELASAN SKENARIO
MATA PELATIHAN DASAR		
1. Kebijakan Mutu dan Akreditasi RS	1 JP	<p>T = 1 JP secara Sinkronus Maya (SM)</p> <p>Skenario Penyampaian TEORI:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Fasilitator memperkenalkan diri 2. Menggali pemahaman peserta tentang materi yang akan disampaikan 3. Mengulas materi sesuai dengan pokok bahasan mata pelatihan dasar yang berjudul Kebijakan Mutu dan akreditasi RS sesuai kurikulum 4. Memberikan kesempatan tanya jawab dengan peserta secara langsung maupun melalui <i>room chat</i> 5. Merangkum materi yang disampaikan
2. Kode Etik Surveior	1 JP	<p>T = 1 JP secara Sinkronus Maya (SM)</p> <p>Skenario Penyampaian TEORI:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Fasilitator memperkenalkan diri 2. Menggali pemahaman peserta tentang materi yang akan disampaikan 3. Mengulas materi sesuai dengan pokok bahasan mata pelatihan dasar yang berjudul kode etik surveior sesuai kurikulum 4. Memberikan kesempatan tanya jawab dengan peserta secara langsung maupun melalui <i>room chat</i> 5. Merangkum materi yang disampaikan
MATA PELATIHAN INTI		

<p>Persyaratan Akreditasi RS</p>	<p>1 JP</p>	<p>T = 1 JP secara Sinkronus Maya (SM)</p> <p>Skenario penyampaian TEORI (SM)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Fasilitator memperkenalkan diri 2. Menggali pemahaman peserta terhadap materi yang akan disampaikan 3. Mengulas materi sesuai dengan pokok bahasan mata pelatihan inti Persyaratan Akreditasi RS sesuai pada kurikulum 4. Memberikan kesempatan tanya jawab dengan peserta secara langsung melalui <i>room chat</i>. 5. Merangkum materi yang disampaikan
<p>Survei Akreditasi Rumah Sakit</p> <p>a. Standar Akreditasi Rumah Sakit</p> <p>b. Tata Laksana Survei Akreditasi Rumah Sakit</p>	<p>23 JP</p>	<p>T = 9 JP secara Sinkronus Maya (SM)</p> <p>P = 14 JP secara Klasikal</p> <p>TEORI 9 JP SECARA SINKRONUS MAYA (SM)</p> <p>Skenario penyampaian TEORI (SM)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Fasilitator memperkenalkan diri 2. Menggali pemahaman peserta terhadap materi yang akan disampaikan 3. Mengulas materi sesuai dengan pokok bahasan mata pelatihan inti Survei Akreditasi RS sesuai pada kurikulum 4. Memberikan kesempatan tanya jawab dengan peserta secara langsung melalui <i>room chat</i>. 5. Merangkum materi yang disampaikan <p>PENUGASAN 14 JP SECARA KLASIKAL</p> <p>Skenario penugasan: Standar Akreditasi RS</p> <ul style="list-style-type: none"> - Standar Akreditasi Rumah Sakit (8 JPL / 360 menit) <ol style="list-style-type: none"> 1) Fasilitator menjelaskan penugasan dan membagi peserta menjadi 3 kelompok dan memberikan masing

masing kelompok 3 kasus yang harus didiskusikan (10 menit).

- 2) Setiap kelompok dibagi lagi menjadi 3 kelompok kecil untuk membahas masing masing kasus dan mengisi instrument standar akreditasi RS berdasarkan kasus yang diberikan pada kertas kerja yang dibagikan.(180 menit)
- 3) Setiap kelompok besar diberi waktu pemaparan dan tanggapan dari peserta lain selama 50 menit dengan memperhatikan kriteria penilaian dalam pemaparan/penyajian suatu materi.(150 menit)
- 4) Fasilitator memberikan feedback hasil diskusi 3 kelompok selama 20 menit
- 5) Masing masing kelompok besar dibimbing oleh 1 fasilitator

Lihat dipanduan penugasan di kurikulum

PENUGASAN 6 JP SECARA KLASIKAL /

Skenario penugasan:Tata Laksana Survei RS

- 1) Fasilitator menjelaskan penugasan dan membagi peserta menjadi 3 kelompok dan memberikan masing masing kelompok 1 skenario kasus yang harus didiskusikan (10 menit).
- 2) Setiap kelompok mendiskusikan skenario untuk di perankan berdasarkan skenario kasus yang diberikan (60 menit).
- 3) Setiap kelompok diberi waktu bermain peran selama 40 menit dengan memperhatikan kriteria penilaian

		<p>dalam suatu <i>role play</i> / bermain peran (120 menit).</p> <ol style="list-style-type: none"> 4) Setiap kelompok memberikan tanggapan hasil <i>role play</i> kelompok lain masing masing 10 menit (20 menit) 5) Fasilitator memberikan <i>feedback</i> hasil bermain peran 3 kelompok selama 45 menit. 6) Fasilitator memberikan simpulan hasil penugasan peserta 15 menit. 7) Masing masing kelompok besar dibimbing oleh 1 fasilitator <p>Lihat dipanduan penugasan di kurikulum</p>
<p>B. Penilaian Akreditasi RS</p>	<p>3 JP</p>	<p>T = 1 JP secara Sinkronus Maya (SM)</p> <p>TEORI 1 JP SECARA SINKRONUS MAYA (SM) Skenario penyampaian TEORI (SM)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Fasilitator memperkenalkan diri 2. Menggali pemahaman peserta terhadap materi yang akan disampaikan 3. Mengulas materi sesuai dengan pokok bahasan mata pelatihan inti Penilaian Akreditasi RS sesuai pada kurikulum 4. Memberikan kesempatan tanya jawab dengan peserta secara langsung melalui <i>room chat</i>. 5. Merangkum materi yang disampaikan <p>PENUGASAN 2 JP SECARA KLASIKAL / 90 menit Skenario penugasan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Fasilitator menjelaskan penugasan dan membagi peserta menjadi 3 kelompok dan menjelaskan penugasan (5 menit). 2. Setiap kelompok Penugasan berupa diskusi kelompok dan masing masing

		<p>akan melakukan diskusi dan mengisi instrument standar akreditasi RS berdasarkan temuan yang didapatkan selama praktek lapangan (45 menit).</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Setiap kelompok besar diberi waktu pemaparan dan tanggapan dari peserta lain selama 20 menit dengan memperhatikan kriteria penilaian dalam pemaparan/penyajian suatu materi (30 menit) 4. Fasilitator membuat kesimpulan dan rekomendasi hasil diskusi kelompok selama 10 menit (10 menit) 5. Masing masing kelompok besar dibimbing oleh 1 fasilitator
MATA PELATIHAN PENUNJANG		
<p>1. <i>Building Learning Commitment (BLC)</i></p>	3 JP	<p>PENUGASAN 3 JP SECARA KLASIKAL</p> <p>Skenario penugasan :</p> <p>Waktu : 135 menit / 3 JP</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan perkenalan 2. Menyusun kepengurusan kelas 3. Perumusan kesepakatan tentang : <ol style="list-style-type: none"> a. Menyusun harapan setelah ikut pelatihan b. Menyusun nilai-nilai kelas c. Menyusun norma kelas d. Kekhawatiran mencapai harapan dan kontrol kolektif yang disepakati bersama sebagai komitmen belajar.
2. Anti Korupsi	1 JP	<p>T = 1 JP secara Sinkronus Maya (SM)</p> <p>Skenario Penyampaian TEORI:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Fasilitator memperkenalkan diri 2. Menggali pemahaman peserta tentang materi yang akandisampaikan

		<ol style="list-style-type: none"> 3. Mengulas materi sesuai dengan pokok bahasan mata pelatihan dasar yang berjudul Anti korupsi sesuai pada kurikulum 4. Memberikan kesempatan tanya jawab dengan peserta secara langsung maupun melalui <i>room chat</i> 5. Merangkum materi yang disampaikan
3.Rencana Tindak Lanjut	1 JP	<p>PENUGASAN 1 JP SECARA KLASIKAL</p> <p>Skanario penugasan :</p> <p>Waktu : 45 menit / 1 JP</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Fasilitator memperkenalkan diri 2. Memberikan penjelasan singkat terkait mata pelatihan 3. Rencana Tindak Lanjut dan kegiatan yang akan dilakukan selama pembelajaran. 4. Setiap Peserta membuat RTL masing masing 5. Akan dipilih 3 peserta yang akan mempersentasikan RTL nya

**C.MASTER JADWAL PELATIHAN SURVEI AKREDITASI BAGI SURVEIOR AKREDITASI
RUMAH SAKIT (BLANDED LEARNING)**

JADWAL DARING (2 HARI / 14 JP)

HARI & TGL	JAM	MATA PELATIHAN	JPL							PELATIH/FASILITATOR	
			T	P			PL				
			SM	AK	SM	KLASIKAL	PM	SM	KLASIKAL		
DARING											
Hari ke-1	08.00 – 08.30	Pembukaan	0	0	0	0	0	0	0	0	Panitia
	08.30 – 09.00	Pre test	0	0	0	0	0	0	0	0	Panitia
	09.00 – 09.45	Kebijakan Mutu dan Akreditasi Rumah Sakit	1	0	0	0	0	0	0	0	Fasilitator
	09.45 – 10.00	Istirahat									
	10.00 – 10.45	Kode Etik Surveior	1	0	0	0	0	0	0	0	Fasilitator
	10.45 – 11.15	Persyaratan Akreditasi Rumah Sakit	1	0	0	0	0	0	0	0	Fasilitator
	11.15 – 12.00	Anti Korupsi	1	0	0	0	0	0	0	0	Fasilitator Diklat RS
	12.00 – 13.00	I s h o m a									
	13.00 – 15.15	Survei Akreditasi Rumah Sakit • Standar Akreditasi Rumah Sakit	3	0	0	0	0	0	0	0	Fasilitator
			7								
	07.45 – 08.00	Refleksi									Pengendali pelatihan

HARI & TGL	JAM	MATA PELATIHAN	JPL							PELATIH/FASILITATOR
			T	P			PL			
			SM	AK	SM	KLASIKAL	PM	SM	KLASIKAL	
DARING										
Hari ke-2	08.00 – 10.15	Survei Akreditasi Rumah Sakit • Standar Akreditasi Rumah Sakit	3	0	0	0	0	0	0	Fasilitator
	10.15 – 10.30	Istirahat								
	10.30 – 12.00	Survei Akreditasi Rumah Sakit ▪ Standar Akreditasi Rumah Sakit	2	0	0	0	0	0	0	Fasilitator
	12.00 – 13.00	Ishoma								
	13.00 – 13.45	Survei Akreditasi Rumah Sakit • Tata laksana Survei Akreditasi RS	1	0	0	0	0	0	0	Fasilitator
	13.45 – 14.30	Penialain Akreditasi RS	1	0	0	0	0	0	0	Fasilitator
			7							
TOTAL DARING			14							

JADWAL LURING (3 HARI / 20 JP)

HARI & TGL	JAM	MATA PELATIHAN	JPL							PELATIH/FASILITATOR	
			T	P			PL				
			SM	AK	SM	KLASIKAL	PM	SM	KLASIKAL		
LURING											
Hari ke-3	07.45 – 08.00	Refleksi									Pengendali pelatihan
	08.00 – 10.25	BLC	0	0	0	3	0	0	0	Fasilitator Diklat RS	
	10.25 – 10.40	Istirahat									
	10.40 – 12.10	Survei Akreditasi Rumah Sakit <ul style="list-style-type: none"> • Standar Akreditasi Rumah Sakit 	0	0	0	2	0	0	0	Fasilitator	
	12.10 – 13.00	I s h o m a									
	13.00 – 15.25	Survei Akreditasi Rumah Sakit <ul style="list-style-type: none"> • Standar Akreditasi Rumah Sakit 	0	0	0	3	0	0	0	Fasilitator	
	15.25 – 15.40	Istirahat									
	15.40 – 17.55	Survei Akreditasi Rumah Sakit <ul style="list-style-type: none"> • Standar Akreditasi Rumah Sakit 	0	0	0	3	0	0	0	Fasilitator	
					11						

HARI & TGL	JAM	MATA PELATIHAN	JPL							PELATIH/FASILITATOR
			T	P			PL			
			SM	AK	SM	KLASIKAL	PM	SM	KLASIKAL	
LURING										
Hari ke-4	07.45 – 08.00	Refleksi								Pengendali pelatihan
	08.00 – 10.25	Survei Akreditasi Rumah Sakit • Tata Laksana Survei Akreditasi RS	0	0	0	3	0	0	0	Fasilitator Diklat RS
	10.25 – 10.40	Istirahat								
	10.40 – 12.10	Survei Akreditasi Rumah Sakit • Tata Laksana Survei Akreditasi RS	0	0	0	2	0	0	0	Fasilitator
	12.10 – 13.00	I s h o m a								
	13.00 – 13.45	Survei Akreditasi Rumah Sakit • Tata Laksana Survei Akreditasi RS	0	0	0	1	0	0	0	Fasilitator
	13.45 – 14.30	Istirahat								
	14.40 – 16.10	Penilaian Akreditasi RS	0	0	0	2	0	0	0	Fasilitator
						8				

HARI & TGL	JAM	MATA PELATIHAN	JPL							PELATIH/FASILITATOR	
			T	P			PL				
			SM	AK	SM	KLASIKAL	PM	SM	KLASIKAL		
LURING											
Hari ke-5	07.45 – 08.00	Refleksi									Pengendali pelatihan
	08.00 – 08.45	Rencana Tindak Lanjut	0	0	0	1	0	0	0		Fasilitator Diklat RS
	08.45 – 09.00	Istirahat									
	09.00 – 12.00	Uji Kompetensi									Pengendali Pelatihan
	12.00 – 13.00	I s h o m a									
	13.00 – 13.30	Post test dan Evaluasi Penyelenggaraan									Penyelenggara Pelatihan
	13.30 – 14.00	Penutupan									
						1					
TOTAL LURING						20					

